

**IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN PENDIDIKAN
DALAM MASA PANDEMI COVID-19**

Dg.Mapata¹, Muhammad Daud²

SMP Negeri 9 Bulukumba¹, SD Negeri 301 Kaluku Bulukumba²
Jalan Taccorong, Gantarang Bulukumba
drsdgmapata@gmail.com

Abstract: The implementation of face-to-face learning is carried out in a limited manner with a sip system in every two-week inter-study day at this school. This type of research is a descriptive research that is evaluative in nature with the reason that the consideration of energy, thoughts, funds and time is very limited. Then the data is processed and analyzed objectively by combining the program and the implementation of learning during Covid-19. The findings of the analysis of educational management functions during the Covid-19 pandemic at the UPT-SPF of SMP Negeri 9 Bulukumba, Bulukumba district, which includes planning, organizing, implementing and monitoring that still pays attention to and establishes health protocols in schools handled by the Covid-19 task force. Then analyzed the implementation of education management functions during the Covid-19 pandemic at UPT-SPF SMP Negeri 9 Bulukumba, Bulukumba Regency. Analysis of the implementation of education management functions during the Covid-19 pandemic at UPT-SPF SMP Negeri 9 Bulukumba, Bulukumba Regency, prioritizing the safety of the soul and body of students so that they are not exposed to Covid-19.

Keywords: Implementation, Management, Education, Covid 19

Abstrak: Pelaksanaan pembelajaran tatap muka dilakukan secara terbatas dengan sistem sip dalam setiap hari belajar antarwaktu selama dua pekan di sekolah ini. Jenis penelitian, merupakan penelitian deskriptif yang bersifat evaluatif dengan alasan pertimbangan tenaga, pikiran, dana dan waktu sangat terbatas. Kemudian data diolah dan dianalisis secara objektif dengan memadukan antara program dan pelaksanaan pembelajaran selama Covid-19. Hasil temuan analisis fungsi-fungsi manajemen pendidikan masa pandemi Covid-19 pada UPT-SPF SMP Negeri 9 Bulukumba kabupaten Bulukumba, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang tetap memerhatikan serta menetapkan protokol kesehatan di sekolah yang ditangani satgas Covid-19. Kemudian dianalisis implementasi fungsi-fungsi manajemen pendidikan masa pandemi Covid-19 pada UPT-SPF SMP Negeri 9 Bulukumba Kabupaten Bulukumba. Analisis implementasi fungsi-fungsi manajemen pendidikan masa pandemi Covid-19 pada UPT-SPF SMP Negeri 9 Bulukumba Kabupaten Bulukumba mengutamakan keselamatan jiwa dan raga peserta didik agar tidak terpapar Covid-19.

Kata kunci: Implementasi, Manajemen, Pendidikan, Covid 19

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik yang berkualitas. Usaha ini dilakukan dengan berbagai kegiatan pembimbingan yang intensif (*supervising*), pembelajaran (*learning*), dan pelatihan (*training*). Kegiatan yang dilakukan salah satunya melalui proses yang menerapkan manajemen pendidikan. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan kualitas pembangunan sumber daya manusia Indonesia dan diharapkan mampu menghadapi tantangan globalisasi dan teknologi informasi yang semakin canggih saat ini.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, maka dibutuhkan manajemen pendidikan dengan mengimplmentasikan fungsi-fungsi manajemen melalui upaya-upaya kerjasama dalam suatu organisasi kelembagaan, dengan membangun tim solid dalam bekerja dengan komitmen dan kekeluargaan serta semangat kegotongroyongan untuk mewujudkan sekolah bermutu di daerah Bulukumba.

Dewasa ini, implementasi fungsi-fungsi manajemen pendidikan pada masa pandemi Covid-19 pada SMP Negeri 9 Bulukumba terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang terjadi di sekolah. Dengan harapan semua pihak sangat memerlukan sikap keterbukaan dalam pengelolaan keuangan sekolah, yang bersumber dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), sehingga lebih detail dan tidak lagi menimbulkan fitnah yang diarahkan kepada kepala UPT-SPF sebagai penanggungjawab, dan sekaligus menentukan kebijakan arah pendidikan menuju sekolah bermutu .

Di kalangan dewan guru dan staf administrasi pendidikan berusaha memandang, bahwa implementasi fungsi-fungsi manajemen pendidikan, yang dapat mengembang tugas dan tanggungjawab, terutama dalam rangka mewujudkan kompetensi manajerial kepemimpinan kepala sekolah, yang dapat diselaraskan dengan harapan dan kenyataan, untuk menghadapi tantangan pendidikan pada abad ke-21. Namun,

tidak jarang terjadi di lingkungan sekolah tentang masalah proses pendidikan, terutama dalam upaya mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen pendidikan perlu disinergikan dalam kolaboratif dan kekeluargaan dalam membangun sekolah secara mentalitas dalam menjawab tantangan dunia pendidikan.

METODE

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif yang bersifat evaluatif, dengan alasan pemilihan metode yang didasarkan atas pertimbangan bahwa penelitian yang dimaksudkan untuk mengkaji dan mendeskripsikan pelayanan administrasi pendidikan yang bertujuan membandingkan suatu kejadian dan atau kegiatan standar dan progam yang telah ditetapkan. Lebih lanjut dikemukakan Sugiyono, 2010: 306) bahwa dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dan obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya dan hasil yang diharapkan semuanya belum jelas.

Populasi adalah seluruh peserta didik yang mengenyam pendidikan di UPT SPF SMP Negeri 9 Bulukumba yang berjumlah 312 orang (jiwa). Sedangkan sampel yang ditetapkan 20% dari populasi 35 orang (jiwa).

PEMBAHASAN

1. Pengertian Manajemen Pendidikan

Pelaksanaan pendidikan sekolah selama ini, yang dipandang dikelola sesuai dengan tingkat kebutuhan orang tua dan masyarakat sebagai pemakai pendidikan untuk mengisi pembangunan nasional dewasa ini.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan pendidikan sekolah sesuai dengan harapan dan keinginan masyarakat Indonesia, yang memegang peran penting dalam menerapkan manajemen pendidikan di sekolah.

Sehebat apapun pendidikan sekolah tanpa didukung atas manajemen pendidikan yang baik dengan

menerapkan fungsi-fungsi di dalamnya yakni antarfungsi satu dengan fungsi lainnya saling berhubungan dan memengaruhi dalam mewujudkan pendidikan sekolah yang berkualitas.

Mungkin ada di antara kita yang sering bertanya-tanya dalam hati seperti itu manajemen yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sejauh ini diperlukan adanya pengertian manajemen dari pendapat para ahli manajemen, agar lebih dapat dipahami makna manajemen itu sendiri.

Di kalangan para ahli manajemen memiliki pandangan yang berbeda, namun terdapat persamaan, yang diarahkan kepada upaya pencerdasan manusia secara manusiawi. Dikemukakan Robbins dan Coulter, 1999: 8) bahwa manajemen suatu proses mengkoordinasikan dan mengintegrasikan dalam kegiatan-kegiatan kerja, agar dapat diselesaikan secara efektif dan efisien dengan melibatkan orang lain.

Kemudian dalam pendapat yang sepadan dikemukakan oleh Fattah (2006:1) adalah proses merencana, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala sifatnya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.

Manajemen adalah sekumpulan kegiatan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pembelajaran yang dilakukan secara interaktif antarguru sebagai pendidik dan peserta didik terhadap proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang mencerdaskan bangsa Indonesia sesuai dengan undang-undang Republik Indonesia Nomor 20/Tahun 2003.

Sementara itu, pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai pihak, khususnya keluarga, sekolah dan masyarakat (Umar Tirtarahardja dan Sulo Lipu La Sulo, 2005: 187). Dari pengertian inilah, diketahui penyelenggaraan pendidikan tidak akan berhasil anak didik tanpa melibatkan keluarga, sekolah dan masyarakat melalui komunikasi, komitmen, kolaborasi,

sinergitas dalam membentuk tim kerja untuk memanusiakan manusia menuju kedewasaan.

Dengan demikian, manajemen pendidikan dapat dinyatakan adalah serangkaian kegiatan-kegiatan yang mampu menjalankan fungsi-fungsi manajemen yang mencakup di antaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan dengan kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Analisis Fungsi-fungsi Manajemen Pendidikan Masa Paandemi Covid-19 Pada UPT-SPF SMP Negeri 9 Bulukumba Kabupaten Bulukumba

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah sangat diperlukan penerapan manajemen pendidikan dengan melibatkan di dalamnya fungsi-fungsi manajemen sebagai bagian yang tak terpisahkan antarkomponen satu dengan komponen lainnya, yang saling mendukung dalam memajukan proses pendidikan dan pembelajaran secara optimal. Karena itu, diperlukan berbagai karakter dalam mengembangkan konsep manajemen (Veithzal Rivai dan Sylviana Murni, 2010: 110) dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Lingkungan sekolah yang aman dan tertib,
- 2) Sekolah memiliki misi dan target mutu yang ingin dicapai,
- 3) Sekolah memiliki kepemimpinan yang kuat,
- 4) Adanya harapan yang tinggi dari personil sekolah (kepala sekolah, guru dan staf lainnya, termasuk murid) untuk berprestasi.
- 5) Adanya pengembangan staf sekolah yang terus menerus sesuai tuntutan iptek.
- 6) Adanya pelaksanaan evaluasi yang terus menerus terhadap berbagai aspek akademik dan administratif dan pemanfaatan hasil untuk penyempurnaan dan perbaikan mutu, dan

- 7) Adanya komunikasi dan dukungan intensif dari orang tua murid/masyarakat.

Untuk menerapkan fungsi-fungsi manajemen pendidikan, maka dapat dikembangkan sebagai berikut:

1) Perencanaan pendidikan

Selama masa pandemi Covid-19 dilanda negeri ini, khususnya dalam bidang pendidikan, maka perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan kondisi masyarakat dan orang tua dalam menyikapi, untuk mencegah penularannya di kalangan peserta didik di UPT-SPF SMP Negeri 9 Bulukumba.

Pada kesempatan itu, Abdul Majid (2009: 15 - 16) dikemukakan perencanaan merupakan rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.

Akhirnya, perencanaan proses penentuan dan penyusunan rencana program yang meliputi kegiatan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dengan jangka waktu yang telah ditentukan serta menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya yang mengacu pada upaya pada pencapaian seluruh komponen pelayanan administrasi (Dg.Mapata, 2012: 87).

Misalnya, perencanaan pelaksanaan pembelajaran setiap guru mata pelajaran dalam merencanakan sebelumnya berusaha memerhatikan kondisi psikologis dan perilaku peserta didik dalam mencegah pandemi Covid-19 pada UPT SPF SMP Negeri 9 Bulukumba.

Untuk dapat melaksanakan merencanakan pembelajaran ada dua masalah yang perlu diperhatikan antara lain 1) sumber daya manusia (guru dan peserta didik) dan 2) sumber daya lainnya (sarana/prasarana pendidikan sekolah).

2) Pengorganisasian pendidikan

Setelah dilakukan perencanaan pendidikan, maka tentu diperlukan adanya suatu pengorganisasian materi pembelajaran yang esensial dan aktual serta dibutuhkan sesuai dengan zaman demi zaman tertentu. Dikemukakan Veithzal Rivai dan Sylviana Murni (2010: 190 -191) dewasa ini masyarakat Indonesia diharapkan pada keragaman persoalan yang sangat kompleks dari akut, sebagai akibat transporisasi sosial dan perubahan teknologi yang serba cepat dan tidak menentu.

Kegiatan pengorganisasian sangat penting, untuk melakukan perencanaan kegiatan pendidikan yang akan diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Karena itu, pengorganisasian merupakan suatu proses pengelompokan orang-orang, alat-alat tugas, dan tanggung jawab yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan serta mengacu kepada perencanaan pelayanan administrasi (Dg.Mapata, 2012: 87).

Sehebat apapun guru dalam membuat perencanaan pendidikan, kalau tidak dibarengi dengan kegiatan pengorganisasian terhadap daya dukung pendidikan mencakup guru dan peserta didik serta sarana/prasarana pendidikan yang diharapkan mampu diterapkan guru mata pelajaran pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 dengan sistem pembelajaran daring dan pembelajaran luring hingga menghilangnya covid-19 di negeri Indonesia yang tercinta ini.

3) Pelaksanaan pendidikan

Pelaksanaan adalah suatu rencana yang telah disusun kemudian dapat dilaksanakan melalui koordinasi sehingga dapat terorganisir dengan menggunakan prinsip-prinsip kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan tugas sebagai pimpinan dan lebih terarah pada pencapaian pelayanan administrasi (Dg. Mapata, 2012: 87).

Setelah itu, kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinan

mengadakan komitmen dan kerjasama guru untuk melaksanakan pembelajaran yang sejalan dengan tujuan pembelajaran dengan pendekatan lingkungan sekitar, sehingga diharapkan kepada peserta didik mampu mewujudkan hasil belajar secara optimal.

Untuk mewujudkan pelaksanaan pembelajaran di UPT SPF SMP Negeri 9 Bulukumba, maka diperlukan suatu kemampuan guru sebagai pendidik dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid-19. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring, maka kepala UPT-SPF dapat mempertimbangkan daya dukung dan kemampuan orang tua peserta untuk membeli kouta data internet.

Selain itu, sebagian peserta didik yang tidak mampu memiliki HP Android dan membeli kouta data, maka disarankan datang di sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan senantiasa memerhatikan protokol kesehatan satuan tugas Covid-19 di sekolah ini.

Dalam rangka mewujudkan pembelajaran kepala UPT-SPF menyarankan agar jangan memberikan tugas pembelajaran yang merasa peserta didik terbebani, dan akibatnya banyak di antara peserta didik yang terlambat dan bahkan sama sekali tidak mengerjakan tugas. Dalam keadaan sulit inilah, guru sebagai pemberi nilai kebingungan dengan sikap dilematis yang merasa kesal dan tetap menjalin harmonisasi dengan wali kelas dan kepala UPT-SPF SMP Negeri 9 Bulukumba, sehingga tidak ada yang merasa dirugikan oleh pihak sekolah.

Oleh karena itu, kepala UPT-SPF mengadakan komitmen bersama untuk menyatukan tekad membangun sumber daya manusia dengan mengutamakan budaya kedisiplinan dan kekeluargaan dalam mewujudkan kualitas pendidikan di Indonesia.

4) Pengawasan pendidikan

Pengawasan adalah usaha untuk mengetahui tingkat keberhasilan program atau rencana yang telah disusun papakah

sesuai dengan peaksanaannya atau tidak, apakah hasilnya sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan dalam pelayanan administrasi yang sesuai dengan komponen-komponen yang ada di dalamnya (Dg. Mapata, 2012: 88).

Dengan memerhatikan tugas pengawas menunjukkan suatu kedudukan yang sangat strategis dan akan memengaruhi mutu pendidikan secara keseluruhan (Viethzal Rivai dan Sylviana Murni, 2010: 817).

Salah satu tugas pengawas dalam melaksanakan pembinaan dan pemantauan di dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah sebagai mitra kerja dalam mengoordinasikan antara perencanaan dan pelaksanaan serta memerhatikan adanya kemajuan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah ini.

3. Analisis Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen Pendidikan Masa Pandemi Covid-19 pada UPT-SPF SMP Negeri 9 Bulukumba Kabupaten Bulukumba

Maret 2020 di UPT-SPF SMP Negeri 9 Bulukumba kepala UPT SPF melaksanakan aturan bahwa peserta didik diliburkan secara nasional tanpa diketahui kapan proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah dilakukan.

Pihak sekolah senantiasa memantau perkembangan tentang Covid-19 dalam setiap hari mulai awal diliburkan peserta didik di sekolah ini, yang berlangsung hingga akhir 2020 dan peserta didik memperoleh nilai tanpa proses penilaian akhir semester pada akhir Desember 2020.

Dengan langkah dan tindakan yang ditempuh oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba, kemudian segera ditindaklanjuti melalui rapat kerja kepala sekolah TK, SD, SMP dan SMA/SMK

Setelah itu, kepala UPT-SPF SMP Negeri 9 Bulukumba mengadakan rapat dengan dewan guru untuk membicarakan tentang penyelenggaraan pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Ketika itu, kepala UPT-SPF Abdul

Azis sebagai pemimpin dalam upaya menentukan kebijakan pendidikan dan diputuskan secara musyawarah untuk mufakat, bahwa pelaksanaan pembelajaran di sekolah ini, akan dialihkan dengan bekerja dari rumah melalui pembelajaran daring dan bekerja dari ke rumah orang tua peserta didik dan guru dalam pembelajaran luring (luar jaringan) sambil mempelajari kondisi yang menguntungkan kedua belah pihak, baik pendidik maupun subjek belajar di sekolah.

Pembelajaran ini jauh sebelum dikenal Corona Virus yang melanda dunia pendidikan sebagai wujud tantangan pendidikan abad ke-21, sehingga kepala UPT SPD SMP Negeri 9 menjalin komitmen kerjasama guru mata pelajaran untuk melaksanakan sesuai dengan petunjuk dan arahan dari kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba, dengan menetapkan pembelajaran jarak jauh untuk mencegah penyebaran pandemi Covid-19.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Analisis fungsi-fungsi manajemen pendidikan masa paandemi Covid-19 pada UPT-SPF SMP Negeri 9 Bulukumba kabupaten Bulukumba, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang tetap memerhatikan serta menetapkan protokol kesehatan di sekolah yang ditangani satgas Covid-19 .
2. Analisis implementasi fungsi-fungsi manajemen pendidikan masa pandemi Covid-19 pada UPT-SPF SMP Negeri 9 Bulukumba Kabupaten Bulukumba dengan mengutamakan keselamatan jiwa dan raga peserta didik agar tidak terpapar Covid-19.

Demikianlah, uraian tentang implementasi fungsi-fungsi manajemen pendidikan selama dalam masa pandemi

Covid-19 pada UPT-SPF SMP Negeri 9 Bulukumba Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan dewasa ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dg. Mapata, 2012. *Analisis Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Gantarang Kabupaten Bulukumba*, Makassar: Tesis Pascasarjana UIT. Tidak diterbitkan.
- Fattah, Nanang, 2006. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lestari, Wiji. 2021. "Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Majid, Abdul, 2009. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhabibah, 2020. *Pandemi Meljitkan Literasi (Antologi Pnuh Hikmah di Masa Wabah)*, Sukoharjo: Oase Pusataka.
- Rivai, Veithzal dan Sylvana Murni, 2010. *Education Management*, Jakarta: Rajawali Press.
- Robbins dan Coulter, 1999. *Management Sixth Edition*, Jakarta: Galia Indonesia.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Talib, J. (2017). *Penggunaan E-Learning-Quipper School Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XII IPS2 SMA Negeri 1 Bantaeng. ASOSIASI PROGRAM PASCASARJANA PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH 'AISYIYAH (APPPTMA)*.
- Tirtarardja, Umar dan S.L La Sulo, 2005. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.